

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas audit dan independensi terhadap manajemen laba maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap manajemen laba tidak terbukti kebenarannya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi regresi sebesar 0,978 yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel auditor spesialis industri mempunyai nilai signifikansi atas t -hitung lebih dari 0,05 yaitu 0,936 ($P > 0,05$) maka H_0 diterima yang artinya bahwa variabel auditor spesialis industri tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Variabel independensi auditor memiliki nilai signifikansi atas t -hitung ($P > 0,05$) yaitu 0,414, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba disebabkan karena adanya faktor-faktor lain yang dapat mengganggu independensi auditor seperti *audit fee*, dan *non audit service*. Sehingga dalam penelitian ini, pengukuran independensi auditor dengan

menggunakan *audit tenure* terhadap manajemen laba kurang cocok digunakan sebagai parameter pengukuran.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam pengukuran variabel. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan perbankan. Hal ini mengakibatkan penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan, misalnya perusahaan manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ukuran KAP, auditor spesialis industri, dan independensi auditor sebagai variabel independen dan tidak memasukkan unsur lain yang mungkin dapat mempengaruhi manajemen laba sebagai variabel independen ke dalam perhitungan yang dilakukan, misalnya masa penugasan kantor akuntan publik, dan keberadaan komite audit.
3. Periode penelitian yang dilakukan terlalu sempit, hanya mencakup 5 tahun yaitu 2015-2017, padahal penelitian di luar negeri rata-rata menggunakan data minimal 10 tahun agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam, serta data yang diperoleh dari situs internet kurang konsisten tiap tahunnya sehingga dapat menyebabkan kurangnya keandalan dari hasil penelitian yang menggunakan data tersebut.

5.3 Saran

Penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor yang ingin menginvestasikan dananya sebaiknya memperhatikan variabel auditor spesialis industri, karena variabel ini meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan mengurangi gangguan yang ada di dalamnya.
2. Bagi peneliti lain dapat meneliti variabel lain untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Dengan menambahkan pertumbuhan penjualan dan *audit fee* yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Di dalam melakukan pengukuran independensi auditor dengan menggunakan *audit tenure* diharapkan mengontrol adanya *mandatory audit*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan relevan dengan kondisi perusahaan.
3. Bagi manajemen sebaiknya tidak melakukan praktik manajemen laba karena dapat mengakibatkan informasi yang disampaikan menjadi tidak akurat dan tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Salah satu bentuk untuk menghindari manajemen laba dengan melakukan audit internal.